BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas atau tepat untuk menggambarkan permasalahan yang berkaitan. Berbeda dengan penelitian kualitatif bahwa masalah yang dibawa masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.[61] Pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data dengan angka - angka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh. Dalam penelitian kuantitatif metode penelitian yang dapat digunakan adalah metode survey, *ex post facto*, eksperimen, evaluasi, *action research*, *policy research* (selain metode naturalistik dan sejarah).

Penelitian kuantitatif, peneliti harus menguasai teori melalui membaca berbagai referensi.[62] Penelitian yang berjudul Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini menggunakan metode penelitian metode survey.

2. Jenis Penelitian

[61] Abd. Rahman Chudlori dan Aun Falestien Faletehan, DKK, 2011, *Buku pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen Dakwa*h, Surabaya hal. 47.
[62] Abd. Rahman Chudlori dan Aun Falestien Faletehan, DKK, 2011, *Buku pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Manajemen Dakwa*h,.hal. 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif adalah menggunakan penelitian assosiatif. Bentuk dari penelitian assosiatif sendiri juga terbagi menjadi simetris, kausal dan interaktif / resiprocal / timbal balik[63].

Penelitian kuantitatif dengan judul Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini menggunakan bentuk jenis penelitian populasi yaitu penelitian yang memakai objeknya dengan mengambil sampel dari populasi yang ada di tempat penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Yayasan Nurul Hayat Surabaya jl. Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[64] Populasi pada penelitian ini adalah sekitar 113 orang karyawan staf Yayasan Nurul Hayat.

2. Sampel

[63] Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, hal. 56.
[64] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, hal.80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar - benar representatif (mewakili). Populasi berpotensi untuk memiliki jumlah yang besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada pada populasi karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu[65]. Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel yang dikembangkan dari Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 5%[66], maka sampel pada penelitian ini adalah sekitar 83 orang karyawan staf Yayasan Nurul Hayat.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan[67]. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* yakni *simple random sampling*. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitain pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 116
[66] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r & d*, hal.87
[67] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 81.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesimpulannya[68]. Variabel penelitian terbentuk menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya dan variabel dependen (terikat) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel :

a. Variabel bebas (X) yaitu Komitmen Organisasi,
b. Variabel terikat (Y) yaitu Kinerja Karyawan.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan suatu fenomena alam maupun sosial yang sesuai dengan variabel penelitian tersebut. Indikator yang digunakan untuk mengatahui atau mengukur seberapa jauh atau seberapa besar variabel yang ada saling berkesinambungan. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir- butir pertanyaan atau pernyataan[69].

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yang masing - masing memiliki indikator yang berbeda. Dari judul penelitian Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya ini, maka indikator dari variabel yang bisa dipakai yaitu:

a. Indikator variabel (X) = Komitmen Organisasi

Tiga dimensi terpisah komitmen organisasional[70] adalah:

1) Komitmen afektif ialah perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 58
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 147
[70] Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, 2007, *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta, hlm. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Komitmen berkelanjutan ialah nilai ekonomi yang dirasa dari bertahan dengan sebuah organisasi bila dibandingkan dengan meninggalkan organisasi tersebut.
3) Komitmen normatif ialah komitmen untuk bertahan dengan organisasi untuk alasan-alasan moral atau etis.

Dari tiga dimensi komitmen organisasional di atas, dapat diperoleh indikator[71] sebagai berikut:

Tabel 3.1 Indikator Penelitian Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasional	Komitmen Afektif	a. Loyalitas b. Bangga terhadap organisasi tempat ia bekerja c. Ikut andil dalam pengembangan organisasi d. Menganggap organisasinya adalah yang terbaik e. Terikat secara emosional pada organisasi tempat ia bekerja	Interval
	Komitmen Berkelanjutan	a. Merasa rugi / kehilangan apabila keluar dari organisasi tempat ia bekerja b. Menganggap bekerja pada organisasi tersebut merupakan suatu kebutuhan c. Tidak tertarik untuk melihat organisasi lain d. Merasa berat untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja e. Merasa bahwa bekerja pada organisasi tersebut merupakan kesempatan / peluang yang terbaik	
	Komitmen Normatif	a. Tidak tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari tempat ia bekerja b. Mempunyai rasa kesetiaan pada organisasi tempat ia bekerja c. Berkeinginan untuk menghabiskan sisa karirnya pada	

[71] Andi Setiawan, 2011, "*Analisis Pengaruh Affectrive Commitment,Continuance Commitment,* dan *Normative Commitment Terhadap Kinerja",* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, hal. 27-29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		organisasi tempat ia bekerja d. Tidak keluar masuk pekerjaan / menjadi satu dengan organisasi, menjunjung nilai-nilai dan visi misi dari organisasi tempat ia bekerja e. Menganggap bahwa loyalitas itu adalah penting	

b. Indikator variabel (Y) = Kinerja

Ada 6 (enam) kriteria pokok yang dapat dipakai untik mengukur kinerja,[72] yaitu:

1) Kualitas (*quality*)

Sejauh mana proses atau hasil dalam melakukan pekerjaan mendekati sempurna, baik dalam hal pengerjaan sesuai dengan cara yang ideal maupun memenuhi tujuan pekerjaan.

2) Kuantitas (quantity)

Jumlah yang diproduksi, yang dapat dinyatakan dalam istilah-istilah seperti nilai uang, jumlah unit, atau siklus pekerjaan yang telah diselesaikan.

3) Ketetapan waktu (timeliness)

Sejauh mana suatu pekerjaan selesai, atau suatu hasil yang diproduksi, sesuai dengan waktu yang diharapkan. Hal ini dilihat dari 2 (dua) sudut pandang, baik berkoordinasi dengan hasil lain maupun memaksimalkan waktu yang tersedia untuk melakukan pekerjaan yang lain.

[72] Nona Anggia, 2012, "*Hubungan Budaya Organisasi Dengan kinerja karyawan Pada PT Askrindo (Persero) Kantor Pusat Jakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Ekstensi Administrasi Niaga Depok, hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Efektivitas biaya (cost effectiveness)

Sejauh mana penggunaan sumber daya perusahaan (misalnya manusia, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dalam rangka memperoleh keuntungan maksimal atau mengurangi kerugian dari setiap unit sumber daya yang ada.

5) Keperluan pengawasan (need for supervision)

Sejauh mana keryawan dapat melakukan suatu pekerjaan tanpa meminta bantuan dari atasan dan tanpa memerlukan campur tangan dari atasan untuk mencegah hasil yang merugikan.

6) Dampak antar perseorangan (interpersonal impact)

Sejauh mana karyawan menunjukkan harga diri, keinginan yang kuat, dan kerja sama dengan atasan dan karyawan lainnya.

Dari enam dimensi kinerja di atas, dapat diperoleh indikator[73] sebagai berikut:

Tabel 3.2 Indikator Penelitian Kinerja Karyawan

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja	*Quality* (Kualitas kerja)	a. Pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan cara yang ditentukan perusahaan b. Bertanggungjawab terhadap kondisi peralatan kerja c. Keterampilan yang dimiliki sesuai dengan pekerjaan d. Bertanggungjawab terhadap kebersihan lingkungan kerja e. Berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaan	Interval
	Quantity (Kuantitas kerja)	a. Menyelesaikan pekerjaan sesuai target b. Tidak keberatan bila diberi tambahan tugas c. Tidak keberatan bila bekerja	

[73] Nona Anggia, 2012, "*Hubungan Budaya Organisasi Dengan kinerja karyawan*, hal. 36-37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		melebihi jam kerja yang telah ditentukan	
	Timeliness (ketepatan waktu)	a. Pekerjaan diselesaikan tepat pada waktunya b. Dapat melakukan pekerjaan yang lain setelah menyelesaikan pekerjaan utamanya	
	Cost efectiveness (efektivitas biaya)	a. Mampu menggunakan bahan baku perusahaan secara optimal untuk menyelesaikan pekerjaan b. Mampu menggunakan peralatan perusahaan secara optimal untuk menyelesaikan pekerjaan c. Mampu menggunakan mesin-mesin perusahaan secara optimal untuk menyelesaikan pekerjaan	
	Need for supervisior (Perlu untuk pengawasan)	a. Mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa meminta bantuan supervisor b. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam proses pekerjaan tanpa bantuan supervisor c. Mampu menghindari hal yang merugikan dalam pekerjaan tanpa bantuan supervisor	
	Interpersonal impact (Dampak antar perseorangan)	a. Menunjukkan harga diri sebagai karyawan yang mampu menyelesaikan pekerjaan b. Memiliki keinginan yang kuat untuk menyelesaikan pekerjaan c. Terdapat kesetiakawanan pada kelompok kerja	

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap - tahap penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan, memilih, dan merumuskan masalah.
2. Menyusun kerangka teori.
3. Perumusan hipotesis.
4. Menetapkan variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Memilih alat pengumpulan data.
6. Menentukan sampel.
7. Menyimpulkan dan menyajikan data.
8. Setelah peneliti mendapatkan semua data yang diperlukan dalam penelitian maka data itu diolah dan disajikan kepada para pembaca.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian yang berjudul pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan di yayasan Nurul Hayat Surabaya adalah:

1. Kuesioner (angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepda responden untuk dijawabnya.

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas[74].

2. Dokumentasi

   Dokumen merupakan catatan persitiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan

[74] Ibid,. hal. 199.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain[75].

G. Teknis Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 16. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariat Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi ini dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariat perason)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasil analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrumen (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan ke penelitian. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel,

[75] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, hal. 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus diganti atau diperbaiki.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah un gejala yang satuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula[76]. Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (Cronbach's Alpha).

$$CA = \left[\frac{kk-1}{}\right]\left[1 - \frac{\sum {\sigma_b}^2}{{\sigma_1}^2}\right]$$

Keterangan:

CA = Reliabiltas instrumen (nilai alpha)

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum {\sigma_b}^2$ = Jumlah varian butir

${\sigma_1}^2$ = varian total

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari t kritis *product moment.*

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan

[76] Syofian Siregar, 2013, *Metode Penelitian Kuantitaif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dengan menggunakan*One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multi kolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi[77].

Model regresi yangbaik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi[78]. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.[79]

Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik

[77] Hengky Latan dan Selva Temalagi, hal. 63
[78] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43
[79] Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

regresi dan uji koefisien korelasi spearmean.[80] Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan diantara dua variabel.[81] Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik dilakukan dengan cara menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun model regresi yang akan digunakan nantinya akan berupa persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Di mana:

Ŷ : (baca: Y topi), variabel yang akan diprediksi

a : konstanta, harga y bila x = 0, bisa bernilai + maupun -.

b : koefisien variabel x, bisa bernilai + maupun –

4. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak. Menurut Sugiyono, dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

[80] Dwi Priyatno,*Op.Cit*, hal. 42

[81] Nanang Martono, 2010, "*STATISTIK SOSIAL Teori dan Aplikasi Program SPSS"*, GAYA MEDIA, Yogyakarta, hal. 253

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

5. Analisis Determinasi (R^2)

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)[82]. Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Fhitung = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

[82] Dwi Priyatno, *Op. Cit., hal.* 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k = jumlah variabel independen

Jika F hitung > F tabel, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen[83].

T hitung dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{thitung} = \frac{\boldsymbol{r\sqrt{n-k-1}}}{\boldsymbol{\sqrt{1-r^2}}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika –t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel.

[83] Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id